

“Penerapan Teknik Vokal Artikulasi pada Lagu Molo Saut Maho di Gereja HKBP Pardomuan”. Skripsi Prodi Pendidikan Musik Gereja, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN) Tarutung.

Melva Samona Tambunan *¹
Eben Haezarni Telaumbanua ²
Diana M Situmeang ³
Robert K.A Simangunsong ⁴
Novita Aditya Manalu ⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Musik gerejawi, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*e-mail : melvasamonatambunan24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan teknik vokal artikulasi dalam pengucapan kata atau kalimat saat bernyanyi dalam paduan suara, sehingga lirik lagu dapat terdengar dengan jelas dan maknanya tersampaikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, di mana peneliti mendeskripsikan temuan dalam bentuk ucapan, tulisan, dan hasil pengamatan di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi, dokumentasi, pengamatan, rekaman video, dan wawancara. Proses penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi langsung di lapangan untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik artikulasi dalam bernyanyi paduan suara dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi. Maka perlunya latihan dan penguasaan teknik vokal yang baik untuk dapat membawakan lagu dengan baik.

Kata kunci: Teknik Vokal Artikulasi, Paduan suara, lagu Molo Saut Maho.

Abstract

This study aims to understand the application of articulation vocal techniques in pronouncing words or sentences when singing in a choir, so that the song lyrics can be heard clearly and their meaning is conveyed. The method used in this study is descriptive qualitative, where researchers describe the findings in the form of speech, writing, and observations in the field. Data collection was carried out through various methods, such as observation, documentation, observation, video recording, and interviews. This research process involves collecting information directly in the field to produce accurate data that can be further analyzed.

The results of this study indicate that the application of articulation techniques in choir singing can improve singing ability. Therefore, it is necessary to practice and master good vocal techniques to be able to perform the song well.

Keywords: Articulation Vocal Techniques, Choir, Molo Saut Maho song.

PENDAHULUAN

Musik memiliki peranan penting dalam kehidupan rohani umat Kristen, khususnya dalam konteks ibadah di gereja. Dalam ibadah Gereja HKBP, musik bukan sekadar pelengkap liturgi, tetapi merupakan bagian integral dari penyampaian firman dan penguatan iman jemaat. Lagu-lagu pujian yang dinyanyikan dalam gereja memiliki nilai spiritual dan teologis yang mendalam, sehingga penyampaiannya harus dilakukan secara baik dan benar, termasuk dari segi teknik vokal.

Salah satu unsur penting dalam teknik vokal adalah artikulasi, yaitu kejelasan dalam pengucapan kata dan bunyi saat menyanyi. Artikulasi yang baik memungkinkan pesan lagu tersampaikan secara jelas dan dapat dipahami oleh jemaat. Dalam praktiknya, masih banyak pelayan musik gereja yang belum sepenuhnya menerapkan teknik artikulasi secara optimal, sehingga pesan rohani dalam lagu tidak tersampaikan dengan maksimal.

Lagu *Molo Saut Maho*, salah satu lagu rohani berbahasa Batak yang sering dinyanyikan dalam ibadah di Gereja HKBP Pardomuan, memiliki makna yang sangat dalam dan penuh pengharapan kepada Tuhan. Lagu ini menuntut penghayatan yang tepat serta teknik vokal yang mendukung, khususnya dalam aspek artikulasi, agar makna dan pesan spiritualnya dapat diterima secara utuh oleh jemaat.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana teknik vokal artikulasi diterapkan dalam menyanyikan lagu *Molo Saut Maho* di Gereja HKBP Pardomuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pelayanan musik gereja, serta menjadi referensi dalam pembelajaran vokal khususnya dalam konteks musik gereja Batak.

METODE

Penelitian ini menggunakan **metode kualitatif deskriptif**, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar fenomena yang sedang diteliti.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengamati, memahami, dan mendeskripsikan bagaimana penerapan teknik vokal artikulasi dilakukan dalam lagu *Molo Saut Maho* di lingkungan ibadah Gereja HKBP Pardomuan. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan pelayan musik gereja, observasi langsung pada saat ibadah, serta dokumentasi atau rekaman audio/video saat lagu dinyanyikan.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menganalisis bagaimana teknik artikulasi diterapkan oleh jemaat atau pelayan musik, kendala-kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pemahaman jemaat terhadap pesan lagu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gereja HKBP Pardomuan, dengan fokus pada penerapan teknik vokal artikulasi saat menyanyikan lagu *Molo Saut Maho*. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan beberapa temuan utama:

1. **Pemahaman Jemaat tentang Artikulasi**

Sebagian besar jemaat dan pelayan musik belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknik artikulasi dalam bernyanyi. Mereka menyanyikan lagu berdasarkan kebiasaan dan keteladanan dari pemimpin lagu sebelumnya.

2. **Pelaksanaan Artikulasi dalam Lagu**

Saat lagu *Molo Saut Maho* dinyanyikan, artikulasi vokal tidak dilakukan secara konsisten. Beberapa bagian lagu cenderung kurang jelas pelafalannya, terutama pada konsonan akhir seperti "-ng" dan "-t", yang seringkali tertelan atau kurang ditekan.

3. **Upaya Pelayan Musik Gereja**

Pelayan musik, terutama dirigen dan pengasuh paduan suara, telah berupaya memberikan pengarahan mengenai pelafalan dan penekanan kata, namun belum dilakukan secara terstruktur dan belum menggunakan pelatihan teknik vokal secara formal.

4. **Respon Jemaat**

Beberapa jemaat menyatakan bahwa mereka lebih memahami isi lagu jika lirik dinyanyikan dengan artikulasi yang jelas. Namun, karena belum adanya pelatihan khusus, hasil pelafalan masih sangat bergantung pada kemampuan pribadi masing-masing penyanyi.

B. Pembahasan

Penerapan teknik vokal artikulasi dalam lagu *Molo Saut Maho* di Gereja HKBP Pardomuan masih tergolong belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya pemahaman teknis mengenai artikulasi, tidak adanya pelatihan vokal secara khusus, dan belum terbentuknya budaya bernyanyi dengan teknik vokal yang baik dalam konteks pelayanan musik di gereja.

Teknik artikulasi sendiri sangat penting dalam menyampaikan pesan lagu secara jelas kepada jemaat. Lagu *Molo Saut Maho*, yang memiliki lirik penuh makna penghiburan dan penyerahan diri kepada Tuhan, menjadi kurang efektif apabila kata-kata yang dinyanyikan tidak dapat didengar atau dipahami dengan baik.

Menurut teori vokal, artikulasi mencakup pengucapan yang jelas dari setiap fonem atau suku kata dalam nyanyian. Artikulasi yang tepat memungkinkan penyampaian makna lagu secara lebih efektif dan emosional. Dalam konteks ibadah, hal ini menjadi sangat penting karena lagu bukan hanya bentuk ekspresi seni, melainkan juga sarana komunikasi spiritual.

Oleh karena itu, pelayan musik di HKBP Pardomuan disarankan untuk mulai menerapkan pelatihan teknik vokal secara bertahap, khususnya dalam hal artikulasi. Pembiasaan latihan vokal yang terstruktur akan membantu meningkatkan kualitas pelayanan musik gereja, memperjelas pesan lagu, dan menguatkan pengalaman ibadah jemaat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai teknik bernyanyi dalam paduan suara, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik vokal artikulasi dalam bernyanyi paduan suara telah dilaksanakan sesuai dengan materi yang diajarkan oleh peneliti. Dalam upaya mencapai hasil yang maksimal, peneliti melakukan beberapa tahap pertemuan yang dirancang secara sistematis agar peserta paduan suara dapat memahami dan mengaplikasikan teknik artikulasi dengan baik. Setiap pertemuan mencakup berbagai teknik yang bertujuan untuk meningkatkan kejelasan pelafalan lirik lagu. Teknik yang diterapkan meliputi pengucapan vokal dan konsonan dengan artikulasi yang tepat, latihan pernapasan untuk mendukung kejelasan suara, serta penyelarasan diksi antara anggota paduan suara agar menghasilkan keseragaman dalam pengucapan lirik. Selain itu, dalam setiap sesi latihan, peneliti melakukan evaluasi untuk memastikan perkembangan yang dicapai oleh anggota paduan suara, sehingga setiap teknik yang diterapkan dapat memberikan hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa teknik vokal artikulasi berperan penting dalam meningkatkan kejelasan pelafalan lirik lagu, yang pada akhirnya membantu menyampaikan pesan lagu kepada pendengar dengan lebih baik. Dalam konteks paduan suara remaja, penerapan teknik ini sangat bermanfaat karena dapat menciptakan keselarasan dalam pengucapan kata secara seragam, sehingga kualitas vokal secara keseluruhan menjadi lebih baik. Secara keseluruhan, penerapan teknik vokal artikulasi dalam paduan suara ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas musikal paduan suara remaja HKBP Pardomuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan yang konsisten dan terstruktur dalam penerapan teknik artikulasi mampu meningkatkan kualitas vokal, ketepatan diksi, serta harmonisasi antar anggota paduan suara. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan latihan yang lebih berkelanjutan serta pendekatan pembelajaran yang lebih terarah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan teknik vokal artikulasi dapat terus dikembangkan sebagai bagian penting dalam pelatihan paduan suara, sehingga performa paduan suara remaja HKBP Pardomuan dapat semakin meningkat di masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pelatih dan anggota paduan suara lainnya dalam menerapkan teknik vokal yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas keseluruhan paduan suara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak gereja

- a. Bagi paduan suara remaja HKBP Pardomuan sebaiknya lebih memaksimalkan latihan artikulasi dalam bernyanyi untuk mengolah vokal lebih baik lagi

- b. Bagi pihak gereja sebaiknya memberikan pendampingan yang lebih maksimal untuk paduan suara remaja HKBP Pardomuan, agar anggota paduan suara lebih aktif dalam melakukan kegiatan

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan teknik vokal artikulasi agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alibi Anggito dan Johan Setiawan. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015) *A History of the Handel Choir of Baltimore (1935–2013)*.
- Bickel, Jan E. (2017) "Vocal Technique: A Physiologic Approach,".
- Dauids, Julia, and Stephen Latour. (2021) *Vocal Technique: A Guide to Classical and Contemporary Styles*. America: Waveland Press, Inc.
- Khristiandri, Dhani, and Romualdus Mita Ago. (2021) "Metode Dan Teknik Vokal Pada Paduan Suara" 10, no. 1.
- Lexy J, Moleong. (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdayakarya.
- MY, Rudy. (2020) *Panduan Olah Vokal*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Prasetya, Arya wira. (2024) *Vokal Berkualitas Tinggi*. Surabaya: CV. Panglima Sudirman.
- Rosenberg, Marci. (2021) *The Vocal Athlete*. America: Plural Publising.
- Rudy My. (2008) *Panduan Olah Vocal*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Telaumbanua, Eben Haezarni. (2022) *Pengembangan Model WICDDIE Dalam Pembelajaran Paduan Suara*. Jakarta selatan: Publica Indonesia Utama.
- Triyono, Agus. (2021) *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: CV Bintang Surya.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. (2019) *Complete Vocal Technique. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11.
- Untari, S.Pd. (2024) *Pemahaman Tentang Teknik Olah Vokal*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Wesli. (2008) *Metode Dan Teknik Latihan Paduan Suara*. Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh.
- Yonatan, (2013) Heri. *PIP Vokal*. Jakarta: Direktorat Pembinaan.

Jurnal

- Alifa, Riska. (2023). "Proses Inspirasi Dan Ekspirasi Pada Sistem Pernapasan Dada-Perut".

- Azizah, Nur Fathiya. (2022). "Teknik Dan Cara Pengucapan Kata Yang Baik Dan Jelas Dalam Bernyanyi Disebut Artikulasi".
- Khristiandri, Dhani, and Romualdus Mita Ago. (2021). "Metode Dan Teknik Vokal Pada Paduan Suara" 10, no. 1.
- Melody, Ruth, Misbow Siallagan, Mauly Purba, (2024). Pengkajian Seni, and Universitas Sumatera Utara. "Proses Pembelajaran Paduan Suara Di Lembaga Sanggar Melodious Magnificent Ensemble." *Journal of Education Research* 5, no. 3.
- Murniaseh, Endah. (2023). "Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan Dalam Bahasa Indonesia".
- Pahlephi, Rully Desthian. (2022). "Sistem Pernapasan Pada Manusia, Organ, Dan Mekanisme Dalam Bernapas." *DetikBali*.
- Sihaloho, Sasty. (2020). "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pada Teknik Vokal Paduan Suara Di Sd Methodist Kota Pekanbaru Provinsi Riau." *Pendidikan Sendratasik*.
- Sinaga, Throdora. (2014) "Teknik Bernyanyi Dalam Paduan Suara." *Generasi Kampus*. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/7395>.
- Slamet, Rahardjo. (1996). *Teori Seni Vokal*. Semarang; Media Wiyata. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Wesli, (2008). *Metode Dan Teknik Latihan Paduan Suara*. Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh.
- Yulianto, Hanif Sri. (2023) "Arti Phrasering Dalam Musik Dan Public Speaking,". <https://www.bola.com/ragam/read/5427656/arti-phrasering-dalam-musik-dan-public-speaking>.